

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dewasa ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Banyak produk teknologi informasi kini semakin mempermudah pekerjaan manusia, utamanya memberikan optimalisasi dan mempercepat kegiatan manusia.

Lingkungan masyarakat di pedesaan merupakan tujuan awal dari rangkaian untuk memperkenalkan teknologi informasi kepada masyarakat. Salah satunya di Desa Cipayung, dengan mengenalkan teknologi informasi dalam kehidupan masyarakat, diharapkan masyarakat Desa Cipayung akan lebih antusias dalam mengenal dan memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi yang baik diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam menyelesaikan tugasnya serta dapat menggantikan proses yang manual ke proses semi otomatis.

Salah satu yang sering menjadi permasalahan di dalam masyarakat Desa Cipayung dan cukup mendapatkan perhatian adalah tentang pembuatan surat di Desa yang cukup memakan waktu lama karena masih bersifat manual serta berbelit-belitnya proses yang harus dilalui, belum lagi seringnya terjadi kesalahan pengetikan membuat masyarakat semakin enggan mendatangi kantor Desa.

Menurut Rini dkk (2016:2) Desa Tamansari dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat masih menggunakan cara konvensional seperti surat keterangan kematian, surat keterangan tidak mampu, surat pengantar KTP, surat pengantar KK, surat keterangan nikah dan lain-lain, penduduk harus datang dan menunggu kepala Desa untuk menyelesaikan surat-surat tersebut. Hal ini membutuhkan waktu yang lebih lama karena prosesnya menggunakan perangkat lunak untuk mengolah kata dan penduduk banyak yang mengeluh karena pelayanannya kurang efisien.

Atas permasalahan tersebut, perlu adanya inisiatif atau gagasan untuk dapat mengalihfungsikan pembuatan surat yang masih dilaksanakan secara manual tersebut dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu dengan pembuatan surat berbasis *web*. Diharapkan dengan sistem baru ini dapat memberikan keakuratan data, efisiensi, dan keefektifan yang tinggi.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Dari latar belakang yang sudah ditulis maka penulis memberikan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya informasi yang didapatkan oleh warga Desa Cipayung mengenai persyaratan dan proses pembuatan surat keterangan dan pengantar.
2. Tidak adanya arsip atau laporan surat yang sudah diproses pada Desa Cipayung. Sehingga menyebabkan adanya kemungkinan pembuatan surat ganda.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu perlunya dikembangkan sistem informasi yang mengelola data pembuatan surat keterangan dan surat pengantar, arsip atau laporan surat yang sudah diproses serta update data warga Desa Cipayung.

1.4. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penulisan Skripsi ini adalah :

1. Menghasilkan suatu sistem yang dapat digunakan untuk membantu warga Desa Cipayung dalam pengajuan pembuatan surat.

2. Memberikan kemudahan pada pemerintah Desa dalam membuat surat dan memiliki arsip laporan pembuatan surat.

Sedangkan tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan pada Program Strata Satu (S1) pada jurusan Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nusa Mandiri Jakarta.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang dilakukan dalam pembuatan Skripsi ini adalah:

A. Observasi

Dalam metode observasi ini yang dilakukan penulis adalah mengumpulkan fakta-fakta yang mendukung perancangan sistem dengan meneliti cara pembuatan surat secara manual di kantor Desa Cipayung.

B. Wawancara

Menjelaskan kegiatan terhadap responden yang terkait topik Skripsi. Penulis secara langsung melakukan proses tanya jawab kepada Sekretaris Desa serta beberapa warga Desa Cipayung terkait dengan sistem informasi administrasi kependudukan untuk dijadikan panduan dalam pembuatan *website*.

C. Studi Pustaka

Yaitu metode pengumpulan data menggunakan pustaka-pustaka yang telah ada baik itu buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan materi yang dibuat untuk dijadikan sebagai referensi.

1.5.2. Model Pengembangan Sistem

A. Analisis kebutuhan *software*

Pada tahap ini penulis mengamati setiap masalah yang ada di Desa Cipayung. Khususnya masalah pada sistem informasi administrasi, antara lain informasi data warga, pembuatan surat, dan pengolahan data laporan surat yang sudah diproses, kemudian mendefinisikan masalah tersebut. Selanjutnya penulis mendeskripsikan sistem yang sudah berjalan di Desa Cipayung dan kemudian memberikan rekomendasi perbaikan, meningkatkan sistem yang sudah berjalan dengan menggunakan *website* ini. Sehingga *software* yang diterapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. *Software* yang penulis gunakan pada *website* ini adalah *script web* PHP dengan *database* MySQL.

B. Desain

Tahap desain sistem adalah tahap dimana penulis melakukan desain sistem ini sesuai dengan keinginan pada Desa Cipayung. Dan penulis juga menggunakan diagram ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan LRS (*Logical Record Structure*) untuk membuat rancangan *database*, *software architecture* menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) yaitu *activity diagram*, *use case diagram*, *component diagram* dan *deployment diagram*. Untuk mendesain *user interface* menggunakan CSS (*Cascading Style Sheets*).

C. Code generation

Pada tahap ini bahasa pemrograman yang digunakan PHP dan *database* MYSQL untuk menerapkan sistem informasi administrasi kependudukan pada Desa Cipayung. Teknik pemrograman yang digunakan adalah teknik pemrograman yang berbasis terstruktur.

D. *Testing*

Untuk mengetahui bagaimana sistem yang dibuat dan mengetahui dimana kekurangan sistem tersebut penulis menggunakan *blackbox testing* sebagai pengujian di tahap ini.

E. *Support*

Pengembangan terhadap sistem yang dilakukan setelah pengujian yaitu *hosting*, agar *web* dapat diakses oleh masyarakat luas khususnya oleh warga Desa Cipayung. Dan untuk memberikan pengetahuan lebih jelas mengenai sistem ini maka diadakan pelatihan terhadap admin Desa yang akan menggunakan sistem.

1.6. Ruang Lingkup

Adapun batasan-batasan yang diberikan yaitu:

A. Admin

Admin dapat menginput data warga, surat, cetak laporan, membuat surat secara langsung, memproses surat yang diajukan oleh warga dan update info-info terbaru.

B. Warga

Warga dapat membuat pengajuan surat, melihat apakah surat masih diproses atau sudah jadi serta cetak bukti surat yang sudah selesai dibuat.

Website ini bersifat umum yang artinya semua orang dapat mengakses *web* yang meliputi profil Desa serta info-info terbaru mengenai Desa, tetapi untuk pengajuan surat hanya dapat dilakukan oleh warga Desa Cipayung.